

## **ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* DANA TRANSFER DAN PAD TERHADAP BELANJADAERAH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR**

**Oleh: Rony Kurniawan; Sigit Ratnanto; Danang Wahyu Widodo & Thomas David Santosa**

### Abstract

Kurniawan; Ratnanto; Widodo; Santoso, 2019. “Flypaper Analysis Effect Transfer Fund & Pad Against Budget In East Java”. Management, Teknik Informatika, UNP Kediri.

This study examines the level of dependence (flypaper effect) and the effect of regional transfer funds, in this case the General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Funds (DAK) and Regional Original Income (PAD) for Regional Expenditures. While the location of the study was conducted in nine cities and 29 districts in the East Java region of the 2010-2017 series.

Based on the t test (partial) the regional transfer funds consisting of the General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) and Regional Original Revenue (PAD) have a positive and significant effect on regional expenditure (Regional Expenditure). This means that the existence of DAU, DAK and PAD in each city and district contributes to the ability to increase regional spending,

However, in the analysis of the dependence of the budget from 38 districts and cities, only four cities / districts did not show symptoms of the fly paper effect, namely Malang City, Surabaya City, Tulungagung City and Jember. While 34 cities / regencies show symptoms of budgetary dependence from central transfer funds or symptoms of flypaper effects. This symptom of the flypaper effect is caused by the accumulation of regional budget in 34 cities and districts, the composition of the contribution of PAD is lower than DAU and DAK.

Suggestions from researchers for 34 cities / regencies in East Java to optimize development transfer fund assistance in accordance with Law No. 33/2004 in order to improve financial capacity and regional independence in development spending. The way the Regional Government / District Government that experiences the symptoms of the flypaper effect allocates transfer funds is oriented towards increasing and developing economic potential in their respective regions,

**Keywords:** Flypapaer Effect, Transfer Funds, Regional Original Income and Regional Expenditures

## 1. Pendahuluan

Pemerintah pusat memberi dana transfer ke daerah diharapkan dapat membantu menyelesaikan berbagai urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah (Mentayani, Hayati & Rusmanto, 2012; Handayani, 2009). Bagi pemerintah pusat, transfer memang diusahakan menjadi pendorong agar pemerintah daerah secara intensif mampu mengoptimalkan penggalan sumber penerimaan potensial sesuai kewenangannya. Sayangnya, alokasi transfer di negara-negara berkembang pada umumnya lebih banyak didasarkan pada aspek belanja tetapi kurang memperhatikan kemampuan pengumpulan potensi keuangan daerah melalui pajak lokal.

Hal ini mengakibatkan pemerintah daerah selalu menuntut transfer yang lebih besar lagi dari pusat bukannya mengeksplorasi basis pajak lokal secara lebih optimal. Artinya bahwa *flypaper* justru memberikan dampak pembelanjaan yang boros bagi pemerintah daerah, karena anggarannya bersumber pada dana transfer tak bersyarat (DAU, DAK) dari pusat daripada menggunakan dana yang diperoleh dari penggalan potensi sendiri (Kusumadewi & Rahman, 2007). Padahal model pemerintahan otonom yang di Indonesia mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2001 dengan dasar hukum UU No 23/2004 diharapkan, antara lain, menumbuhkan kemandirian dalam masalah keuangan (UU No. 33/2004).

Transfer Pemerintah Pusat khususnya yang didominasi oleh transfer DAU (dana alokasi umum) dan DAK (dana alokasi khusus) ternyata masih berpengaruh dalam pembiayaan pembangunan yang ada di Kabupaten/dan Kota (Purnomo, 2012). Hal ini terlihat dari besarnya porsi penerimaan Transfer yang diperoleh daerah di Kabupaten/Kota di Kalimantan pada tahun 2010 daripada sumber penerimaan lainnya seperti, Transfer Bersyarat, PAD atau pendapatan lain-lain. Dengan demikian pengaruh transfer daerah membuktikan malah memberi efek pada tingginya ketergantungan daerah (kabupaten/kota).

Peneliti melalui paper ini mencoba menganalisis tentang *flypaper* apakah memberikan dampak keuangan yang dependen bagi pemerintah Kabupaten Nganjuk. Belajar dari hasil beberapa penelitian terdahulu ternyata *flypaper* memberikan efek beragam. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Maimunah (2006) yang melakukan pengujian *flypaper effect* pada belanja daerah pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera. Dari penelitian itu diperoleh kesimpulan DAU dan PAD berpengaruh terhadap BD dan telah terjadi *flypaper effect* pada BD pada Kabupaten/kota di

Sumatera. Widodo (2007) menghasilkan kesimpulan bahwa telah terjadi *flypaper Effect* hanya pada perhitungan belanja daerah ditahun 2003, sedangkan tahun 2001, 2002, 2004, dan 2005 tidak ditemukan adanya *flypaper effect*.

Pramuka (2010) ternyata menyimpulkan tidak terjadinya Flypaper Effect pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa namun ada pengaruh positif DAU dan PAD tahun berjalan maupun tahun sebelumnya terhadap belanja daerah. Kusumadewi dan Rahman (2007) mengindikasikan bahwa Flypaper Effect tidak hanya terjadi pada daerah dengan PAD rendah namun juga pada daerah dengan PAD tinggi. Terakhir penelitian tentang dampak flypaper di kabupaten/kota Jawa Timur juga memberikan tingkat ketergantungan keuangan dengan pusat masih tinggi. Hasil telah membuktikan besarnya belanja daerah pada kabupaten/kota di Jawa Timur masih lebih besar dipengaruhi oleh dana perimbangan khususnya DAU yang diterima dari pemerintah. Hal ini menunjukkan tingkat ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat masih tinggi.

### **1.1. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini : (1) Pengoptimalan retribusi, pajak daerah menciptakan Kemandirian Keuangan Daerah (2) Ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat masih tinggi (3) *flypaper effect* terjadi di daerah dominan dengan melalui transfer dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK). (4) Kemampuan Belanja daerah di beberapa wilayah kabupaten/kota dipengaruhi DAU dan DAK.

Sedangkan batasan masalah dalam peneiltian ini, (1) daerah obyek penelitian hanya di wilayah kabupaten/kota propinsi Jawatimur, (2)besaran kuantitas pada Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Daerah (PAD) dan Belanja Daerah (3) analisis kondisi flypaper effect untuk mengetahui adanya ketergantungan di daerah (kabupaten/kota) terhadap transfer pemerintah pusat.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan idenstifikasi dan batasan masalah tersebut diatas, maka, rumusan penelitian dalam ini adalah: (1) Apakah DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (2) Apakh DAK Berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (3) Apakah PAD berpengaruh terhadap belanja daerah (4) Adakah gejala *flypaper effect* di Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan (5) apakah *flypaper effect* terjadi di

Kabupaten/Kota dengan PAD dengan nilai tinggi (6) atau sebaliknya dengan himpunan PAD rendah terjadi gejala *flypaper effect* di Kabupaten/Kota.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini, (1) mengetahui apakah DAU berpengaruh terhadap Belanja Daerah (2) mengetahui apakah DAK berpengaruh terhadap Belanja Daerah (3) Mengetahui apakah PAD berpengaruh terhadap belanja daerah (4) mengetahui adakah gejala *flypaper effect* di Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan (5) mengetahui apakah *flypaper effect* terjadi di Kabupaten/Kota pada saat kondisi himpunan PAD dengan jumlah nilai tinggi (6) atau sebaliknya himpunan PAD rendah terjadi gejala *flypaper effect* di Kabupaten/Kota.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Definisi Variabel & Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini variable penelitian adalah: Variabel Dependen atau variabel yang kedudukannya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sugiono, 2010:4), **BoD**= Belanja Daerah. Sedangkan variabel independen atau variable mandiri karena kedudukannya mempengaruhi variabel lainnya adalah : (1) **DAU**=Dana Alokasi Umum (2) **DAK**=Dana Alokasi Khusus dan (3) **PAD**=Pendapatan Asli Daerah.

### 2.2. Pendekatan & Data Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menganalisis data berupa angka untuk menjawab hipotesis dari penelitian. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Creswell,2012).

Data dalam penelitian ini adalah data panel yang dikumpulkan dari kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, meliputi Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum dan Khusus, Pendapatan Asli Daerah yang merupakan hasil akumulasi dari perolehan (pajak daerah, retribusi daerah dan penerimaan lain yang sah). Data dikumpulkan selama tahun 2010 sampai 2017.

### 2.3. Alat Analisis Data

Dalam paper ini untuk mengetahui dugaan masalah peneliti menggunakan

alat analisis yang pengolahannya menggunakan software statistik eviews. Adapun alat analisisnya: **regresi data panel** dengan persamaan:

$$\ln bod_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + e_{it}$$

dimana:

$bod$  = belanja daerah ;

0 : konstanta regresi

1, 2, 3 : koefisien regresi

$X_1$  = dana alokasi umum;

$X_2$  = dana alokasi khusus

$X_3$  = pendapatan asli daerah

diawal periode;  $i$  = kabupaten/kota; dan  $t$  = waktu.

$e$  = standard error/nilai residu regresi

Residual dalam model ini sebagaimana biasanya mengikuti asumsi metode OLS

Dalam analisis regresi yang menggunakan data panel, pengujian serial waktu dan analisis flypaper effect.

#### 2.4. Analisis Flypaper Effect

Untuk menguji apakah terjadi *flypaper effect* dilakukan analisis regresi berganda dengan model persamaan yang sama. Penentuan apakah *flypaper effect* terjadi atau tidak, juga dilakukan dengan menggunakan nilai uji t. Untuk mengetahui adanya *flypaper effect* maka nilai probabilitas t hitung DAU harus lebih signifikan (lebih kecil) daripada signifikansi nilai uji t hitung PAD..

### 3. Hasil & Pembahasan

Hasil pengujian regresi linear berganda dari data tahun 2010-2017 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Uji Regresi Berganda

	Koefisien Tak Terstandar		Koefisien Tersetandar	Uji t	Sig
	S.E	Beta			
Konstanta	-45889.586	2.7928.034		-2.807	,008
LogPAD	1.930	0.47	,753	62.366	,000
LogDAU	1.522	,044	,647	52.924	,001
LogDAK	1.699	,056	,758	61.255	,000

Sumber Data Sekunder Diolah, SPSS Versi 17

Dalam persamaan regresi berganda tersebut di atas dapat diperoleh fungsi sebagai berikut:

$$\text{Log BoD} : - 45.889 + 1.930(\text{LogPAD}) + 1.522(\text{LogDAU}) + 1.699(\text{LogDAK})$$

### 3.1. Interpretasi Hasil Regresi

Nilai konstanta sebesar 45.889.586 diartikan jika variabel independen PAD, DAU dan DAK tidak mengalami perubahan maka belanja daerah (BoD) sebesar Rp 45.889.586 juta. Sedangkan nilai konstanta regresi berhubungan negatif dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Koefisien variabel; PAD sebesar Rp 1.930 juta jika mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lain tetap maka, belanja daerah (BoD) akan mengalami kenaikan Rp 1.930 juta. Nilai koefisien dalam regresi berhubungan positif dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Koefisien variabel; DAU sebesar Rp 1.533 juta jika mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lain tetap maka, belanja daerah (BoD) akan mengalami kenaikan Rp 1.533 juta. Nilai koefisien dalam regresi berhubungan positif dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Koefisien variabel; DAK sebesar Rp 1.699 juta jika mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel lain tetap, maka, belanja daerah (BoD) akan mengalami kenaikan Rp 1.699 juta. Nilai koefisien dalam regresi berhubungan positif dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan analisis *flypaper effect* akan terjadi jika nilai PAD lebih rendah dari DAU, namun berdasarkan nilai hasil regresi dari data 2010-2017 di Jawa Timur dimana keadaan itu tidak menampakkan adanya gejala ketergantungan anggaran (*flypaper effect*), hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai PAD (1.93) lebih tinggi dari DAU (1.522).

Untuk menguji kepastian tidak terjadinya gejala *flypaper effect* peneliti melakukan pengujian regresi model lag time satu tahunan. Ternyata juga menunjukkan tidak adanya gejala ketergantungan keuangan daerah dengan pusat. Ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2  
Uji Regresi Berganda Dengan *Lag Time*

	Koefisien Tak Terstandar	Koefisien Terstandar	Sig	Uji t
	S.E	Beta		

Konstanta	-39634.697	3.9039.045		-1.706	,008
LogPAD	3.276	0.59	,753	47.276	,000
LogDAU	2.433	.077	,647	38.627	,001
LogDAK	2.724	,067	,758	51.435	,000

*Data Skhunder Diolah, SPSS Versi 17*

### 3.2 Hasil Pengujian Serial Waktu

Hasil pengujian serial waktu data mulai tahun 2010 – 2017 di Kabupaten/Kota melalui alat analisis regresi serial bila diidentifikasi dari belanja daerah menunjukkan adanya gejala *flypaper effect*, kecuali kota Surabaya, Malang, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Jember. Sementara 34 kabupaten menunjukkan gejala *flypaper effect* (lihat tabel 3).

**Tabel 3**  
**Pengujian Serial Waktu**

No	Nama	Koefisien PAD	Koefisien DAU	Kategori
1	Kab. Bangkalan	-0,679	2.089**	MFE
2	Kab. Banyuwangi	-1.079	2.133**	MFE
3	Kab. Blitar	1.868	1.679**	MFE
4	Kab. Bojonegoro	0.677	2.811**	MFE
5	Kab. Bondowoso	0.804	1.750**	MFE
6	Kab. Gresik	0.804	1.750**	MFE
7	Kab. Jember	2.953**	1.106**	TMFE
8	Kab. Jombang	-0.155	1.796**	MFE
9	Kab. Kediri	-0.422	1.975**	MFE
10	Kab. Lamongan	0.486	1.627**	MFE
11	Kab. Lumajang	1.863	1.279	MFE
12	Kab. Madiun	1.093	1.698**	MFE
13	Kab. Magetan	2.789	1.259	MFE
14	Kab. Malang	1.756	1.742**	MFE
15	Kab. Mojokerto	0.991	1.527**	MFE
16	Kab. Nganjuk	1.158	1.690**	MFE
17	Kab. Ngawi	-0.56	1.819**	MFE
18	Kab. Pacitan	2.086	1.585**	MFE
19	Kab. Pamekasan	-1.318	2.240**	MFE
20	Kab. Pasuruan	-0.393	2.344**	MFE
21	Kab. Ponorogo	-0.381	1.858**	MFE
22	Kab. Probolinggo	3.615	0.882**	MFE
23	Kab. Sampang	2.254	1.248**	MFE
24	Kab. Sidoarjo	2.254**	1.248**	MFE
25	Kab. Situbondo	1.49	1.382**	MFE
26	Kab. Sumenep	1.811	1.424**	MFE
27	Kab. Trenggalek	0.686	1.275	MFE
28	Kab. Tuban	-0.073	2.000**	MFE
29	Kab. Tulungagung	6.648**	0.463**	TMFE
30	Kota Blitar	1.831	1.388**	MFE
31	Kota Kediri	3.615	0.882**	MFE
32	Kota Madiun	3.365	1.359**	MFE

33	Kota Malang	3.264**	1.359**	TMFE
34	Kota Mojokerto	1.49	1,493**	MFE
35	Kota Pasuruan	1.922	1.525**	MFE
36	Kota Probolinggo	0.797	1.376	MFE
37	Kota Surabaya	1.576**	1.99	TMFE
38	Kota Batu	0.431	1.454**	MFE

*Sumber Data Sekunder Diolah, SPSS Versi 17*

**Keterangan:**

\*\* Signifikan pada 0,05

TMFE : Tidak Menunjukkan *Flypaper Effect*

MFE : Menunjukkan *Flypaper Effect*

Terjadinya fenomena ketergantungan anggaran tersebut dalam serial waktu rentang antara 2010 sampai 2017, karena disebabkan adanya respon BoD lebih besar terhadap DAU yang digunakan kabupaten/kota dibandingkan respon BoD terhadap PAD.

Kondisi ini menunjukkan penyerapan dana alokasi umum dari pemerintah pusat masih tinggi. Hal ini juga membuktikan Pemda di Jawa Timur masih dalam keadaan ketergantungan bantuan dana bantuan pembangunan dari pemerintah pusat.

Hasil penelitian ini mendukung terhadap hasil penelitian Oktavia (2014), Sukriy (2003), Prakoso (2004), Widodo (2007), . Namun demikian tidak sejalan dengan penelitian, Mentayani, Ida, Hayati, Nurul, dan Rusmanto, 2012, dan Kusumadewi, Dewi Ayu dan Rahman, Arif (2007) dan Maimunah (2006)

Keadaan ini kemampuan pemerintah di daerah terutama di Jawa Timur masih harus ditingkatkan lagi terutama dalam kemampuannya mengelola potensi yang dimiliki. Dalam arti kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan potensi sumber dayanya, mulai dari potensi alam, sumber daya manusianya sehingga kemampuan produksi di daerah menjadi lebih meningkat lagi..

#### 4. Penutup

Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Namun dalam analisa ketergantungan anggaran ddari 38 kabupaten dan hanya

empat kota/kabupaten yang tidak menunjukkan gejala *fly paper effect*, yaitu Kota Malang, Kota Surabaya, Kota Tulungagung dan Jember. Sedangkan 34 kota/kabupaten menunjukkan gejala ketergantungan anggaran dari bantuan dana transfer pusat atau terjadi gejala *flypaper effect*. Gejala *flypaper effect* ini disebabkan dalam akumulasi anggaran belanja daerah di 34 kota dan kabupaten tersebut komposisi kontribusi PAD lebih rendah dari DAU.

Saran dari peneliti untuk 34 Kota/Kabupaten di Jawa Timur lebih mengoptimalkan bantuan dana transfer pembangunan sesuai dengan UU No 22 Tahun 2001 transfer dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan dan kemandirian daerah dalam belanja pembangunan. Caranya Pemda/Pemkab yang mengalami gejala *flypaper effect* mengalokasikan dana transfer berorientasi pada peningkatan dan pengembangan potensi ekonomi di daerahnya masing-masing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W. John (2012). *Research Design. Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Darwanto (2007) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, Dan DAU terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja. Download 20 Agustus 2015. Pukul 21.22. [www.google.com](http://www.google.com)
- Halim, Abdul. (2002). *Seri Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, A. 2009. Analisis Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat Terhadap Pengeluaran Daerah dan Upaya Pajak (*Tax Efort*) Daerah (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro Semarang
- Halim, Abdul (2004) Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kota/Kabupaten di Jawa dan Bali. Download 15 September 2018. Pukul 21.22. [www.google.com](http://www.google.com)
- Harianja Rioldinar (2008). Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Toba Samosir Download 15 September 2018. Pukul 12.45. [www.google.com](http://www.google.com)
- Karunia, Nur Pangesti (2008). Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan SKPD: Studi Kasus Penerapan Permendagri No. 13 Tahun 2006 di Pemerintah Daerah Kabupaten Batang. Download 20 Agustus 2018. Pukul 21.22. [www.google.com](http://www.google.com)

- Kusumadewi, Dewi Ayu dan Rahman, Arif, 2007. *Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Indonesia*, JAAI Volume 11 No.1.
- Kuncoro M. 2008. *Otonomi & Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta
- Mentayani, Ida, Hayati, Nurul, dan Rusmanto, 2012, *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah pada Kota dan Kabupaten di Propinsi Kalimantan Selatan*, Jurnal Spread, April 2012, Volume 2 Nomor 1
- Maimunah. M. 2006. *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*. Paper disajikan pada *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*
- Octavia, Deny, 2014, *FLYPAPER EFFECT: FENOMENA SERIAL WAKTU DAN LINTAS KABUPATEN KOTA DI JAWA TIMUR 2003-2013*, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember – Vol. 12 No. 2 Des 2014*
- Pramuka, Bambang Agus. 2010. *Flypaper Effect Pada Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Jawa*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Prakosa, Kesit.M. 2004. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah Dan DIY)*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia..*
- Widarjono, Agus, Ph.D (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Ekonsia, Yogyakarta
- Widodo, Pambudi Tri. 2007. *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten / Kota di Bali*, *Skripsi*, UII, Yogyakarta
- Priyo H.A. 2009. *Fenomena Ilusi Fiskal Dalam Kinerja Anggaran Pemerintah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.6, No.1
- Prakosa, Kesit Bambang. 2004. “Analisa Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Propinsi Jawa Tengah dan DIY)”, *JAAI*. vol. 8, no.2 Hal. 101-118
- Siahaan, P, Marior. 2006. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Sriyana, Jaka Dr, 2014, *Metode Regresi Data Panel*, EKONISIA, Yogyakarta
- Syukry, Abdulah (2007). *Pengalokasian Belanja Fisik dalam Anggaran Pemerintah Daerah: Studi Empiris atas Determinan dan Konsekuensinya terhadap Belanja Pemeliharaan*. Download pukul 22.56. Tanggal 21 Agustus 2015 [www.google.com](http://www.google.com)
- Sari, Noni Puspita (2009) *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah. Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau*. Download pukul 22.40. Tanggal 26 Agustus 2015 [www.google.com](http://www.google.com)

.....UU No 23/2014 Tentang Pemerintah Daerah

..... UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan  
Pemerintah Daerah